

## EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH AKHLAK MTS MUALIMIN UNIVA MEDAN

Zainab Siregar<sup>1</sup>, Zuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Indonesia

Email Korespondensi: [siregarzainab11@gmail.com](mailto:siregarzainab11@gmail.com)

### ABSTRACT

This research aims to examine the effectiveness of interactive learning methods in improving student's comprehension of Aqidah Akhlak at MTS Mualimin UNIVA Medan. The study arose from the challenge of low student engagement and interest in Aqidah Akhlak when taught through conventional methods, which often results in limited understanding of the subject matter. To address this issue, interactive learning approaches are expected to foster a more engaging and participatory classroom atmosphere. This research adopts a qualitative approach, utilizing observation and interviews with teachers and students for data collection. The research subjects include seventh and eight-grade students who have experienced the interactive method over a learning period. The findings demonstrate that the use of interactive learning methods significantly boosts student participation in the learning process. Moreover, there is a noticeable positive shift in student attitudes and behaviors, especially in the application of ethical values in their daily lives. The study concludes that interactive learning methods are effective in deepening student's understanding of Aqidah Akhlak content.

Keywords: Method, Learning, Interactive, Aqidah Akhlak, Understanding, Students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman para siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Mualimin UNIVA Medan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ketika menggunakan metode konvensional, yang berdampak pada rendahnya pemahaman parasiswa terhadap materi. Untuk mengatasi masalah tersebut, metode pembelajaran interaktif diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan *partisipatif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dengan guru dan siswa. Subjek penelitian adalah para siswa kelas VII dan VIII yang telah mengikuti dengan metode interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, terjadi perubahan positif dalam sikap dan perilaku para siswa, khususnya dalam penerapan nilai – nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak.

**Kata kunci:** Metode, Pembelajaran, Interaktif, Aqidah Akhlak, Pemahaman, Siswa

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan moral siswa di lingkungan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai – nilai moral yang menjadi dasar perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat & Asyafah, 2019). Di MTS Mualimin UNIVA Medan, Aqidah Akhlak menjadi salah satu mata pelajaran inti yang diprioritaskan untuk membangun fondasi keagamaan dan akhlak yang kuat pada siswa.

Di MTS Muallimin UNIVA Medan, pembelajaran Aqidah Akhlak umumnya dilakukan menggunakan metode konvensional, seperti ceramah. Metode ini berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan sulit menarik minat siswa. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Rendahnya keterlibatan ini berdampak langsung pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak tercapai secara optimal.

Dengan berkembangnya inovasi dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran interaktif muncul sebagai solusi potensial untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran melalui diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, dan pendekatan lainnya yang lebih partisipatif. Dalam suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep Aqidah Akhlak dengan lebih baik, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Aqidah Akhlak sering kali menghadapi tantangan. Metode pengajaran yang bersifat konvensional dan terpusat pada guru, seperti metode ceramah, kurang mampu menarik minat belajar siswa (Ahmad & Tambak, 2017). Situasi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya keterlibatan siswa ini berdampak langsung pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak tercapai secara optimal (Hidayat & Asyafah, 2019).

Metode pengajaran seperti ini cenderung membuat siswa pasif dalam kelas. Ketika siswa tidak diberdayakan untuk berpikir kritis atau berpartisipasi aktif, pemahaman mereka terhadap materi pun menjadi dangkal. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep-konsep dasar Aqidah Akhlak, yang selanjutnya menghambat kemampuan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini menjadi kendala besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak secara optimal.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan inovasi di dunia pendidikan, berbagai metode pembelajaran baru mulai diterapkan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang dianggap dapat mengatasi masalah tersebut adalah metode pembelajaran interaktif. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, baik melalui diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, maupun penggunaan pembelajaran yang menarik (Putra & Pratama, 2023). Dengan suasana belajar yang lebih dinamis, diharapkan para siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep – konsep Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Daulay & Tobroni, 2017).

Dengan melibatkan siswa secara langsung, metode pembelajaran interaktif diharapkan mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, yang sangat penting dalam menginternalisasi nilai-nilai Aqidah Akhlak. Dalam suasana belajar yang lebih dinamis, siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran ini dengan kehidupan nyata, sehingga penerapan nilai-nilai akhlak menjadi lebih natural.

Meskipun metode pembelajaran interaktif memiliki potensi besar, efektivitasnya dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya di MTS Muallimin UNIVA Medan, belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Aqidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku siswa setelah metode pembelajaran interaktif diterapkan, serta mengeksplorasi bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlak di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Muallimin UNIVA Medan. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman para siswa terhadap nilai – nilai Aqidah dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi

perubahan perilaku siswa yang terjadi sebagai hasil dari penerapan metode interaktif, serta bagaimana siswa mengaplikasikan pemahaman para siswa diluar lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi upaya peningkatan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Mualimin UNIVA Medan, serta menjadi referensi bagi sekolah – sekolah yang ingin menerapkannya.

## LITERATUR REVIEW

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode pembelajaran interaktif, Konsep pembelajaran aqidah akhlak, Karakteristik siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS).

### Metode Pembelajaran Interaktif

Metode pembelajaran interaktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Hattie & Timperley, (2007) , metode melibatkan siswa dalam diskusi, simulasi, dan kolaborasi, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari secara lebih mendalam. Metode ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Sanjaya, 2016).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahawa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) mengungkapkan bahwa penerapan metode interaktif dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 30 % . Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, metode ini diharapkan dapat memberikan hasil serupa dengan meningkatkan pemahaman para siswa terhadap nilai – nilai keimanan dan akhlak.

### Pembelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang mencakup materi tentang keyakinan (Aqidah) dan etika (Akhlak) dalam ajaran islam. Menurut (Jannah, 2020), pembelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam menanamkan nilai – nilai karakter pada siswa, membantu mereka memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya memperkuat fondasi spiritual siswa tetapi juga membimbing mereka untuk berperilaku baik dan bermoral.. Pembelajaran Aqidah Akhlak disekolah bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai keimanan dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam (Waharjani, 2023).

Namun, pembelajaran Aqidah Akhlak sering kali mengalami kendala dalam hal penyampaian materi yang kurang menarik bagi siswa. Dalam pembelajaran konvensional, metode ceramah sering digunakan, dimana guru menjadi pusat kegiatan belajar, dan siswa mendengarkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang terlibat, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, seperti metode pembelajaran interaktif, agar pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak dapat ditingkatkan.

### Karakteristik Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS)

Siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) umumnya berada pada rentang usia 12 – 15 tahun, yang merupakan fase perkembangan remaja awal. Pada fase ini, siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sikap kritis terhadap informasi yang mereka terima, serta kecenderungan untuk belajar melalui pengamalaman langsung . Oleh karena itu, pendekatan

pembelajaran yang memungkinkan para siswa untuk terlibat aktif, seperti metode pembelajaran interaktif, sangat sesuai untuk diterapkan pada siswa MTs.

Proses Pembelajaran yang melibatkan diskusi dan eksplorasi konsep dapat membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, metode yang memungkinkan para siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dapat membantu para siswa memahami konsep – konsep keimanan dan akhlak dengan lebih baik, sehingga mampu menginternalisasikan nilai – nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali data secara mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi.

### **Metode Observasi Kelas**

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana interaksi antara guru dan para siswa serta bagaimana metode interaktif digunakan.

### **Metode Wawancara Mendalam**

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak dan beberapa siswa dari kelas VII dan VIII. wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait penggunaan metode pembelajaran interaktif serta dampaknya terhadap pemahaman siswa.

### **Analisis Dokumen**

Peneliti menganalisis dokumen – dokumen terkait silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta hasil tugas dan ujian para siswa untuk menilai perkembangan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi Kelas**

Dari observasi kelas, ditemukan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan para siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat mereka mengenai konsep – konsep Aqidah Akhlak yang diajarkan. Suasana kelas menjadi lebih dinamis dan partisipatif dibandingkan metode konvensional.

### **Hasil Wawancara**

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif memudahkan para guru dalam menyampaikan materi yang biasanya dianggap sulit dipahami oleh para siswa. Guru merasa metode ini lebih efektif dalam menjelaskan konsep – konsep abstrak terkait keimanan dan akhlak, karena para siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam simulasi atau permainan edukatif yang relevan dengan materi.

### **Hasil Analisis Dokumen**

Dari Hasil Analisis dokumen, terlihat adanya peningkatan hasil belajar para siswa setelah metode pembelajaran interaktif diterapkan. Nilai rata – rata para siswa pada ujian harian dan tugas-tugas Aqidah Akhlak mengalami peningkatan, terutama dalam hal pemahaman konsep dasar dan aplikasi nilai – nilai Akhlak dalam kehidupan sehari – hari.

Analisis dokumen, seperti nilai ujian harian dan tugas, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah metode interaktif diterapkan. Peningkatan ini terlihat baik dalam pemahaman konsep dasar maupun dalam penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Nilai rata-rata siswa meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang menggunakan metode konvensional.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, dampaknya juga dirasakan pada perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif, seperti lebih menghargai orang lain dan menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan efektivitas metode ini serta mengidentifikasi kemungkinan kendala atau tantangan yang dihadapi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak di MTS Muallimin UNIVA Medan. Metode ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep keimanan dan akhlak. Dengan demikian disarankan agar sekolah mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif dalam pengajaran Aqidah Akhlak secara lebih luas untuk mengoptimalkan pembentukan karakter dan kepribadian siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Muallimin UNIVA Medan:

1. Pihak sekolah disarankan untuk secara konsisten mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif dalam kurikulum Aqidah Akhlak. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi para siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Diperlukan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penerapan metode pembelajaran interaktif. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih efektif dalam menerapkan metode ini dan mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan relevan bagi para siswa.
3. Kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah sangat penting dalam mendukung keberhasilan metode pembelajaran interaktif. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan di rumah dengan mendorong anak – anak untuk menerapkan nilai – nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penerapan metode interaktif perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa metode tersebut tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## RUJUKAN

- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110.
- Daulay, H. P., & Tobroni, T. (2017). Islamic education in Indonesia: A historical analysis of development and dynamics. *British Journal of Education*, 5(13), 109–126.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181.
- Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237–252.

- Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 323–329.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Waharjani, W. (2023). Implementasi Model Kontekstual pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Formal dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 40–48.